

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut, maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, akan tetapi bahaya yang ada juga tidaklah sedikit misalnya pencemaran, bahaya tubrukan dan hal lain yang mungkin bisa terjadi. Sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan pelayaran perwira dan anak buah kapal harus benar-benar melaksanakan tugas jaga yang dibebankan kepadanya.

Angkutan Laut ini berkembang sangat pesat. Kapal sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang aman dan tepat guna. Jenis – jenis kapal niaga yang di bangun dewasa ini lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain – lain.

Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut-pelaut Indonesia memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Efektifitas dan keamanan bongkar muat harus memperhatikan beberapa hal yang digunakan, adapun hal tersebut yang biasa digunakan prosedur bongkar muat, prinsip-prinsip dalam pemuatan dan dokumen-dokumen yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dengan mengambil judul PROSEDUR BONGKAR MUAT MV. MARIA PIA OLEH PT. PERUSAHAAN PELAYARAN NUSANTARA PANURJWAN DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan di atas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemuatan dan pembongkaran serta persiapan pemuatan barang ke dalam kontainer?
2. Apa prinsip-prinsip dari pemuatan?
3. Dokumen apa saja yang terkait dengan proses bongkar muat?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “PROSEDUR BONGKAR MUAT KONTAINER MV. MARIA PIA OLEH PT. PERUSAHAAN PELAYARAN NUSANTARA PANURJWAN DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”

1. Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut:
  - a. Agar mengetahui prosedur bongkar muat kontainer.
  - b. Mengetahui prinsip-prinsip dalam pemuatan.
  - c. Mengetahui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan adanya kegiatan bongkar dan muat di pelabuhan

2. Kegunaan penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Akademis:

Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada, dan dapat digunakan oleh semua pihak Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang yang membutuhkan yaitu senior, rekan-rekan seangkatan dan junior. Penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu bongkar muat kontainer

b. Secara Praktisi:

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan pada Pt. Perusahaan Pelayaran Panurjwan Semarang dan juga untuk seluruh crew kapal MV. Maria Pia yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah prosedur bongkar muat kontainer

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab 1 : Pendahuluan

##### 1.1 Latar belakang masalah

Berisi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis yaitu prosedur bongkar muat kontainer. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan secara umum yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

##### 1.2 Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan prosedur bongkar muat.

### 1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis.

### 1.4 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam prosedur bongkar muat.

## Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka dan gambaran umum obyek penelitian sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu “Prosedur Bongkar Muat Kontainer MV. Maria Pia Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

## Bab 3 : Gambaran Umum Objek Pengamatan

Berisi gambaran umum objek penelitian tempat pelaksanaan Praktek darat baik di perusahaan ataupun di atas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi.

## Bab 4 : Metodologi Pengumpulan Data

### 4.1 Metodologi pengumpulan data

Dalam sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

### 4.2 Pembahasan

Berisi tentang pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

## Bab 5 : Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Merupakan bagian akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan.

### 5.2 Saran

Harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan.

Daftar Pustaka : Daftar Pustaka.

Di dalamnya terdapat sumber-sumber dalam pengumpulan data mengenai prosedur bongkar muat kontainer yang diperoleh penulis.